

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita Bengkulu Tengah dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Bengkulu Tengah memainkan peran sentral sebagai inisiator, fasilitator, dan pemberdaya dalam membangun kolaborasi antara guru dan orang tua. Secara aktif, Kepala Sekolah memfasilitasi komunikasi melalui berbagai saluran seperti grup WhatsApp khusus kelas, buku penghubung, dan pertemuan tatap muka terjadwal, sebagaimana diungkapkan oleh Guru Satu: "Beliau memfasilitasi berbagai saluran komunikasi, seperti grup WhatsApp khusus kelas, buku penghubung, atau sesi pertemuan tatap muka yang terjadwal." Kepala Sekolah juga menginisiasi program-program kolaboratif seperti "Forum Diskusi Orang Tua-Guru Bulanan" dan "Kelas Inspirasi Orang Tua" yang terbukti efektif meningkatkan keterlibatan orang tua. Sejak TK Dharma Wanita menjadi Sekolah Penggerak, keterlibatan orang tua meningkat signifikan dari sekadar kehadiran pada acara tertentu menjadi interaksi yang lebih rutin dan partisipatif, mencerminkan dampak positif kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menciptakan ekosistem sekolah yang kolaboratif dan inklusif.
2. Strategi Kepala Sekolah yang berfokus pada keterbukaan, komunikasi dua arah, pemberdayaan, pengakuan kontribusi, dan penciptaan rasa

memiliki terhadap komunitas sekolah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi. Guru Satu menegaskan: "Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua menurut saya sangat efektif... keterlibatan mereka meningkat drastis." Kepala Sekolah memberikan kepercayaan penuh kepada guru untuk berinovasi, mengadakan pertemuan rutin yang tidak hanya membahas akademik tetapi juga perkembangan karakter, dan menyediakan platform digital yang mudah diakses. Orang Tua Satu mengungkapkan: "Kepala Sekolah tidak hanya fokus pada akademik, tapi juga sering mengadakan acara yang melibatkan orang tua... Kami merasa suara kami didengar dan dihargai." Meskipun beberapa orang tua merasa partisipasi belum sepenuhnya optimal karena kendala jadwal kerja, secara keseluruhan strategi Kepala Sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang mendorong keterlibatan aktif dan kenyamanan berkomunikasi bagi semua pihak.

3. Hambatan utama dalam kolaborasi antara guru dan orang tua meliputi keterbatasan waktu orang tua karena kesibukan, perbedaan persepsi mengenai pendidikan anak, dan tantangan komunikasi lintas budaya. Guru Dua menyatakan: "Hambatan utama yang sering saya temui adalah perbedaan persepsi mengenai pendidikan anak dan keterbatasan waktu luang orang tua." Untuk mengatasi hambatan ini, Kepala Sekolah memfasilitasi komunikasi yang fleksibel melalui berbagai saluran, mengadakan pertemuan rutin dengan jadwal yang dapat disesuaikan, dan

menyediakan platform daring yang mudah diakses. Guru Satu mengkonfirmasi: "Kepala Sekolah sangat membantu dengan menyediakan sarana komunikasi yang fleksibel seperti pesan singkat atau grup obrolan." Kepala Sekolah juga berperan sebagai mediator dan penghubung untuk menyelaraskan perbedaan pandangan, serta mempromosikan inklusivitas komunikasi untuk memastikan semua orang tua, termasuk yang tidak nyaman berbahasa Indonesia, dapat menerima informasi dan berpartisipasi secara efektif dalam mendukung proses pendidikan anak.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang peran Kepala Sekolah dalam membangun kolaborasi guru dan orang tua di Sekolah Penggerak TK Dharma Wanita Bengkulu Tengah, berikut adalah beberapa saran:

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan untuk terus mengoptimalkan perannya sebagai manajer, tidak hanya dalam hal kolaborasi, tetapi juga dalam peningkatan fasilitas pembelajaran. Dengan demikian, ketersediaan dan kualitas fasilitas belajar dapat terus bertambah, meminimalisir kebutuhan anak untuk menggunakannya secara bergantian dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.
2. Bagi Guru diharapkan agar ke depan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam penggunaan dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran yang telah disediakan. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan fungsi

fasilitas tersebut dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dan kolaborasi dengan orang tua.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai peran Kepala Sekolah dalam peningkatan fasilitas pembelajaran anak usia dini. Selain itu, perlu juga untuk melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian untuk melengkapi dan menyempurnakan temuan ini, sehingga didapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kolaborasi dan fasilitas terhadap pengalaman belajar anak.



DAFTAR PUSTAKA

- “2. Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), QS. Asy-Syura: 38.”
- “3. Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), QS. At-Tahrim: 6.”
- Abida, Jihan, dan Zulfa Kamalia, “Kolaborasi Peran Kepala Sekolah , Kinerja Guru , dan Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Anak,” 03.03 (2024), hal. 20–27
- Aceh, Darussalam-banda, “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pai Di Smpn 1 Manggeng,” 2023
- Aisyah, Siti, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Universitas Terbuka, 2008)
- Alimni, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Anak* (Early Child Research and Practice, 2024)
- B Hurlock, Elizabet, *Perkembangan Anak Jilid 1* (Erlangga, 2005)
- Bali, Engelbertus Nggalu, Serly Arniani Anin, dan Kristin Margiani, “Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Kabupaten Rote Ndao,” 3.2 (2023), hal. 63–72
- Dahlan, Alimni, Elvis Winda, dan Nepi Apriana, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak di TK Al-Fadilah Kota Bengkulu,” 3 (2023), hal. 257–65
- Dahlan, Salma Zaini, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Masyarakat dalam,” 5.01 (2025), hal. 1–9
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2012
- Esterina, L., “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualifikasi akademik guru PAUD di Gugus Mengkudu Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah,” *Early Child Research and Practice-ECRP*, 1.1 (2020), hal. 55–60
- Fauziah, Nurul Dwie, dan Heny Djoehaeni, “BENTUK KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA ANAK PADA SATUAN PAUD (Penelitian Studi Kasus Deskriptif di PG & TK Daarut Tauhid),” 19.2 (2022)
- Haryato, Sigit, Teguh Waloyo, dan Muhammadiyah Surakarta, “Manajemen Pendidikan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Guna Peningkatan Mutu Sekolah,” 19.1

(2024), hal. 156–68

Hattie, John., *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement* (routledge, 2008)

Herlina, Mimpira Haryono. Yuni, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualifikasi Akademik Guru PAUD Pada Gugus Mawar Kecamatan Talo Kabupaten Seluma,” *Early Child Research and Practice-ECRP*, 1.1 (2020), hal. 55–60

Holdi, Muhammad, Sugeng Mulyono, Gunadi Gunadi, dan Sulaiman Sulaiman, “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Dan Peningkatan Motivasi Guru Sekolah Penggerak,” *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan*, 6.2 (2023), hal. 144–56, doi:10.29408/sosedu.v6i2.24140

Husna, Arifatul, Firda Fina Fainani, Halawatur Rohmah, Baitur Rohmah, Fanny Gistia Lestari, Pendidikan Islam, et al., “Kolaborasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Tk Al-Ihsan Omben,” 7.2 (2023), hal. 413–18, doi:10.29313/ga

Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022

Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), QS. Al-Ma’idah: 2.,” 2019

Khaironi, Mulianah, “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age*, 1.02 (2017), hal. 82, doi:10.29408/goldenage.v1i02.546

———, “Perkembangan Anak Usia Dini,” *Mulianah Khaironi, ‘Perkembangan Anak Usia Dini’, E-Jurnal Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3.1 (2013)

Lazwardi, Lisa, Suswati Hendriani, M. Haviz, Ridwal Trisoni, dan Fadriati Fadriati, “Implementasi Program Sekolah Penggerak di SMAN 1 Tilatang Kamang,” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12.1 (2023), hal. 319–38, doi:10.47668/pkwu.v12i1.1125

“M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an (Jakarta: Lentera Hati, 2002).”

Maulida, Annisa, *Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama islam*, ed. oleh fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan isntitut agama islam negeri Surakarta (2016)

Melinda, Rosa, “PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH UNGGUL BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM,” 2009, 2025

- Mulyati, Hermi, "Hasil Wawancara Guru 2 01 Mei 2025," 2025
- Muspawi, Mohamad, Indri Fitriyanti Gustian, dan Eko Puspita Rini, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Menyukkseskan Program Sekolah Penggerak," 7 (2023), hal. 27114–22
- Novayanti, Novayanti, Warman Warman, dan Yudo Dwiyono, "Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3 (2023), hal. 151–60, doi:10.30872/jimpian.v3ise.2965
- Prabowo, Eko Kusdiyanto, Harjito, dan Rasiman, "Kepemimpinan kepala sekolah di sekolah penggerak dan sekolah bukan sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka," 10.1 (2025), hal. 128–38
- Ristiana, Hanik, Joko Widodo, Agus Wahyudin, dan Tri Suminar, "Peran Program Sekolah Penggerak dalam Menghadapi Transformasi Global," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 2017, hal. 337–40
- Rosyadi, Y. I, "Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di Smp 1 Cilawu Garut," *jurnal Akuntabilitas manajemen pendidikan*, 3.1 (2015)
- Rusnawati Vivi, "Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru pada SDn 018 Balikpapan," *Administrasi negara*, 1.2 (2013)
- Satrio, Dwi, dan Bagus Tumeko, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Kerja Kondusif bagi Guru di SDN 2 Sendangmulyo," 8 (2025), hal. 680–91
- Setiawati, Evi, "Hasil Wawancara Orang Tua Dua 01 Mei 2025," 2025
- Sholeh, Muhamad, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2023), hal. 41, doi:10.26740/jdmp.v1n1.p41-54
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, 23 ed. (Alfabeta, 2016)
- Suryanto, Aan, Tri Yuni Hendrowati, dan M Badrun, "Manajemen Pendidikan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," 20.1 (2025), hal. 62–74
- Undang-undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional Pendidikan anak usia dini BAB II pasal 3*
- Utomo, Teguh, "MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TRANSFORMASIONAL KOLABORASI BERBASIS COACHING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU

PADA SEKOLAH”

Wati, Sukma, “Hasil Wawancara Orang Tua Satu 01 Mei 2025,” 2025

Werang, Basilius Redan, Ni Made, dan Dwi Septia, “Peran Kepala Sekolah dalam Mendorong Kolaborasi Antar Guru Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Belantih,” *Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), hal. 30260–64

Yessi Apriani, “Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Dari Rumah Pada Mata Pembelajaran Al-Quran Hadist di MIN 2 Kota Bengkulu,” *Correspondencias & Análisis*, 15018, 2021, hal. 1–23

Yusrida, Rina, “Hasil Wawancara Guru Satu 01 Mei 2025,” 2025

Zahria, Ismi, “Komunikasi Partisipatif Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kolaborasi dengan Komunitas dan Stakeholder,” 1 (2024), hal. 1–9

Zakariyah, Anik, dan Abdulloh Hamid, “Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah,” *Intizar*, 26.1 (2020), hal. 17–26, doi:10.19109/intizar.v26i1.5892

